

metode survei. Sampel penelitian berjumlah 239 responden yang terdiri atas mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah mengikuti program magang kewirausahaan dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa magang kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa maupun sikap kewirausahaan. Sikap kewirausahaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, sikap kewirausahaan mampu memediasi secara parsial pengaruh magang kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa dapat dilakukan melalui penyelenggaraan program magang kewirausahaan yang berkualitas, pembentukan sikap kewirausahaan yang positif, serta pemberian pengalaman praktik yang mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian mengenai kewirausahaan, khususnya terkait peran pengalaman magang dalam membentuk intensi berwirausaha melalui sikap kewirausahaan, serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang program magang kewirausahaan yang lebih efektif untuk mendorong lahirnya wirausahawan muda.

Kata Kunci: Magang Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha Mahasiswa, Sikap Kewirausahaan, Theory of Planned Behavior, SEM-PLS..

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Santoso, P. G., Wibowo, A., & Saptono, . A. . (2026). Pengaruh Magang Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Sikap Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening di Universitas Negeri Jakarta. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(3), 4493-4511. <https://doi.org/10.63822/b8ctjg15>

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, serta mendorong inovasi di berbagai sektor. Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (job seeker), tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri sebagai pencipta lapangan kerja (job creator). Oleh karena itu, pengembangan minat dan kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan menjadi salah satu perhatian penting dalam dunia pendidikan tinggi sebagai upaya untuk mendorong lahirnya lulusan yang lebih mandiri, adaptif, dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi (Kurniawan et al., 2021; Soelaiman et al., 2022).

Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia masih didominasi oleh lulusan pendidikan tinggi, yaitu mencapai 5,25% dari total angkatan kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan belum mampu menciptakan peluang kerja bagi diri sendiri (BPS, 2025). Sementara itu, laporan Global Entrepreneurship Monitor (GEM) tahun 2022 menempatkan Indonesia di peringkat menengah dalam hal Tingkat Kewirausahaan Awal (TEA), menunjukkan bahwa minat untuk memulai usaha di kalangan muda masih perlu ditingkatkan (GEM, 2022). Data ini menegaskan pentingnya upaya sistematis dari dunia pendidikan dalam menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, keterampilan, serta keberanian mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (Satriawan & Siswanto, 2023). Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja maupun dunia usaha (Hamdan, 2024). Oleh karena itu, berbagai program pembelajaran berbasis praktik kewirausahaan mulai dikembangkan untuk mendorong tumbuhnya minat serta kesiapan mahasiswa dalam membangun usaha secara mandiri (Lestari & Brahma, 2023). Melalui pengalaman belajar yang bersifat aplikatif, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas, inovasi, serta kemampuan dalam mengelola peluang usaha.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa adalah melalui kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) (Kemendikbud, 2020). Dalam kebijakan tersebut terdapat beberapa program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kelas melalui kegiatan praktik, pelatihan, serta pendampingan usaha. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) serta program Wirausaha Merdeka (WMK) merupakan contoh program yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses perintisan dan pengelolaan usaha. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, serta memiliki kesiapan untuk menghadapi dinamika dunia usaha secara nyata (Faridatussalam et al., 2023; Sulistyanto et al., 2022).

Universitas Negeri Jakarta menerapkan program MBKM diantaranya seperti MSIB dan WMK. WMK sendiri yang berada di Universitas Negeri Jakarta bernama Wira-Wiri UNJ, program tersebut memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menjalankan dan mengelola usaha. Melalui

Wira-Wiri UNJ, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan ide bisnis, memasarkan produk, serta memahami proses operasional usaha secara nyata. Kegiatan ini juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kreativitas, serta kemampuan manajerial mahasiswa sehingga mereka tidak hanya memahami teori bisnis di kelas, tetapi juga memiliki pengalaman praktik dalam dunia usaha. Di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta juga terdapat Laboratorium Kewirausahaan (Lab KWU FEB UNJ) yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktik kewirausahaan bagi mahasiswa. Melalui laboratorium ini, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan operasional usaha yang dijalankan di lingkungan fakultas. Di dalam Lab KWU FEB UNJ terdapat beberapa unit usaha yang dijadikan sebagai media pembelajaran praktik, di antaranya Tjuan Cofeb dan FEB Mart. Tjuan Cofeb berfungsi sebagai pusat pengembangan dan pembinaan kewirausahaan yang memberikan pelatihan, pendampingan, serta wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide dan kegiatan bisnis. Melalui Tjuan Cofeb, mahasiswa didorong untuk memiliki jiwa entrepreneur dan mampu menciptakan peluang usaha. Sementara itu, FEB Mart merupakan unit usaha atau mini market di lingkungan fakultas yang digunakan sebagai sarana praktik bisnis bagi mahasiswa. FEB Mart memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung mengenai pengelolaan usaha ritel, seperti manajemen produk, pemasaran, pelayanan konsumen, dan pengelolaan keuangan. Dengan adanya Tjuan Cofeb dan FEB Mart, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teori di kelas, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktik dalam dunia kewirausahaan.

Meskipun berbagai program kewirausahaan tersebut telah dirancang untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa, kenyataannya tidak semua mahasiswa yang mengikuti program tersebut menunjukkan peningkatan keinginan untuk menjadi wirausahawan. Sebagian mahasiswa masih memandang kegiatan kewirausahaan sebagai pengalaman pembelajaran semata dan tetap lebih berorientasi pada pencarian pekerjaan formal setelah lulus. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kewirausahaan yang diperoleh melalui program magang atau kegiatan laboratorium kewirausahaan belum tentu secara otomatis mendorong terbentuknya intensi berwirausaha pada mahasiswa. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengalaman kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa melalui berbagai program praktik dengan munculnya niat untuk berwirausaha.

Dalam kerangka tersebut, sikap kewirausahaan menjadi aspek penting yang berpotensi menjelaskan bagaimana pengalaman magang dapat memengaruhi intensi berwirausaha. Sikap kewirausahaan mencerminkan cara pandang individu terhadap aktivitas bisnis, seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, inovasi, kepercayaan diri, dan orientasi masa depan (Karibera et al., 2023). Mahasiswa dengan sikap positif terhadap kewirausahaan cenderung lebih termotivasi untuk memulai usaha dibandingkan mereka yang memiliki pandangan negatif terhadap risiko dan ketidakpastian (Simanihuruk, 2020). Sesuai Theory of Planned Behavior (TPB), sikap terhadap perilaku merupakan salah satu determinan utama intensi berwirausaha, di samping norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Hasmidyani et al., 2022).

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang aktif mengimplementasikan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), termasuk melalui kegiatan magang kewirausahaan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam dunia usaha. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami praktik bisnis, tetapi juga memiliki dorongan untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Namun dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa yang mengikuti magang kewirausahaan menunjukkan keinginan yang sama untuk berwirausaha

setelah kegiatan tersebut selesai. Sebagian mahasiswa memandang magang hanya sebagai pemenuhan kewajiban akademik, sementara sebagian lainnya justru menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan usaha. Perbedaan respons tersebut menunjukkan bahwa pengalaman magang kewirausahaan belum tentu secara langsung mendorong munculnya intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Di Universitas Negeri Jakarta, kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh magang kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap kewirausahaan masih relatif terbatas. Padahal, Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang aktif mengimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), khususnya melalui kegiatan magang kewirausahaan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam dunia usaha. Keterbatasan kajian tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengalaman magang kewirausahaan mampu mendorong meningkatnya intensi berwirausaha mahasiswa, serta bagaimana peran sikap kewirausahaan dalam menjembatani hubungan antara pengalaman magang kewirausahaan dengan intensi berwirausaha.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh magang kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap kewirausahaan sebagai variabel intervening di Universitas Negeri Jakarta.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti mengestimasi penelitian ini mulai dilakukan pada Maret 2026 sampai dengan Juni 2026. Pada awal bulan September 2025, peneliti mengambil topik penelitian pada bidang Kewirausahaan dan menetapkan judul penelitian. Selanjutnya, peneliti merancang proposal penelitian yang mencakup pendahuluan, kajian Pustaka, dan metodologi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti merupakan mahasiswa aktif dari universitas tersebut dan pernah mengikuti salah satu program magang kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, mempermudah peneliti dalam mengakses sumber data dan mendukung peneliti untuk menemukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian secara langsung.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah survei, yaitu teknik pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur guna memperoleh gambaran empiris yang representatif tanpa adanya perlakuan atau intervensi sebagaimana pada penelitian eksperimen.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan pada periode tahun 2023–2024, baik melalui Program Magang Kewirausahaan dalam skema Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Program Wirausaha

Merdeka (WiraWiri UNJ), maupun unit usaha mahasiswa FEB UNJ, yaitu FEB Mart dan Tjuan Cofeb. Pembatasan periode tersebut dilakukan untuk menjaga relevansi temporal data dan mengendalikan potensi bias sejarah (*history effect*), mengingat program magang kewirausahaan merupakan intervensi pendidikan yang desain dan konteks implementasinya dapat berubah dari waktu ke waktu.

Tabel 1 Populasi Penelitian

Program Kewirausahaan	Tahun 2023	Tahun 2024	Total
Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	26	60	86
Wirausaha Merdeka (WiraWiri UNJ)	224	195	419
Tjuan Cofeb	-	54	54
FEB Mart	-	35	35
Total	250	344	594

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jadi, penentuan responden dalam penelitian ini dipilih dengan tujuan tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Berikut ini kriteria yang ditetapkan untuk menentukan responden penelitian kuesioner penelitian secara lengkap:

1. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Teknik yang telah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di bidang Kewirausahaan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
2. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah mengikuti program Wirausaha Merdeka (WiraWiri UNJ).
3. Mahasiswa yang telah mengikuti magang di Lab Kewirausahaan FEB UNJ.

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 5%. Rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

e = margin of error yang ditoleransi (misalnya 0,05 untuk 5%)

N = jumlah populasi

Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{594}{1 + 594(0,05)^2} = \frac{594}{1 + 594(0,0025)} = \frac{594}{1 + 1,4875} = \frac{594}{2,4875}$$

$$n = 238,792 = 239$$

Hasil dari rumus tersebut, untuk jumlah populasi 594 jumlah sampel yang diperlukan adalah 239 responden, dengan Tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 5%.

Teknik Analisis Data

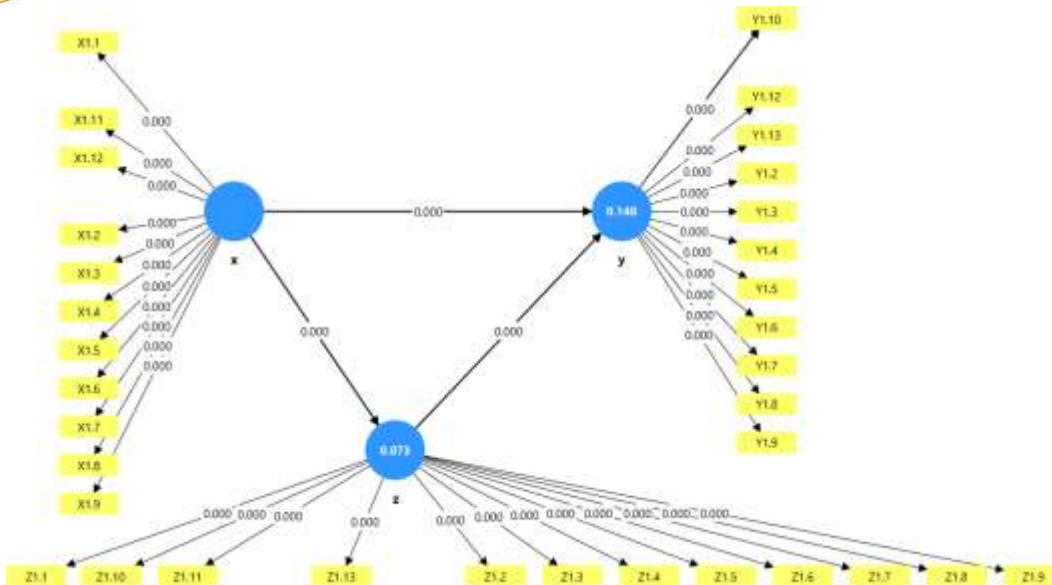
Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada responden yang dipilih. Angket didistribusikan kepada mahasiswa yang pernah atau sedang mengikuti magang kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memilih pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) sebagai teknik untuk menganalisis data untuk memperoleh hasil dari rumusan masalah dan membuktikan terhadap hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan software SmartPLS 4 untuk membantu menganalisis data penelitian. Analisis statistik deskriptif adalah alat yang kita gunakan untuk meringkas dan menyajikan data penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, pengujian outer model kemudian pengujian inner model.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping pada aplikasi SmartPLS 4.0 untuk menilai tingkat signifikansi hubungan antar variabel dalam model struktural. Penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada nilai *t-statistics* dan *p-value* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) serta menggunakan pengujian dua arah. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* > 1,96 atau *p-value* < 0,05 yang menunjukkan hubungan signifikan secara statistik, dan dinyatakan ditolak apabila nilai *t-statistics* < 1,96 atau *p-value* > 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dalam model. Pengujian ini didasarkan pada nilai *path coefficients*, *t-statistics*, dan *p-values* yang diperoleh melalui proses *bootstrapping*. Hipotesis dapat dikatakan diterima atau ditolak jika nilai *t-statistics* berada di atas 1,96 dan nilai *p-values* berada di bawah 0,05 (pada tingkat signifikansi 5%). Gambar 4.1 menyajikan model yang menunjukkan hasil *bootstrapping*.



Gambar 1 Model Hasil Bootstrapping
 Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Gambar 1 menunjukkan modal structural penelitian yang dilengkapi hasil *bootstrapping*. Detail hasil pengujian hipotesis akan disajikan dengan lengkap pada tabel-tabel berikut:

Tabel 2 Path Coefficients

	Original sample (O)	(STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X → Y	0,218	0,064	3,395	0,000
X → Z	0,271	0,062	4,362	0,000
Z → Y	0,264	0,064	4,111	0,000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Tabel 2 Spesific Indirrect Effect

	Original sample (O)	(STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X → Z → Y	0,071	0,024	2,944	0,002

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

- a) Hasil pengujian H1 untuk pengaruh Magang Kewirausahaan (X) terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,218, yang mengindikasikan pengaruh X terhadap Y. Nilai *p-values* (0,000) < 0,05 dan *t-statistics* (3,395) > 1,96, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Y adalah signifikan. Diperoleh kesimpulan bahwa Magang Kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y). Dengan demikian, H1 diterima.
- b) Hasil pengujian H2 untuk pengaruh Magang Kewirausahaan (X) terhadap Sikap Kewirausahaan (Z) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,271, yang mengindikasikan pengaruh positif X terhadap Z. Nilai *p-values* (0,000) < 0,05 dan *t-statistics* (4,362) > 1,96, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Z adalah signifikan. Diperoleh kesimpulan bahwa Magang Kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan (Z). Dengan demikian, H2 diterima.
- c) Hasil pengujian H3 untuk pengaruh Sikap Kewirausahaan (Z) terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,264, yang mengindikasikan pengaruh positif Z terhadap Y. Nilai *p-values* (0,000) < 0,05 dan *t-statistics* (4,111) > 1,96, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Z terhadap Y adalah signifikan. Diperoleh kesimpulan bahwa Sikap Kewirausahaan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y). Dengan demikian, H3 diterima.
- d) Hasil pengujian H4 untuk pengaruh Magang Kewirausahaan (X) terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) melalui Sikap Kewirausahaan (Z) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,071, yang mengindikasikan pengaruh tidak langsung positif X terhadap Y melalui Z. Nilai *p-values* (0,002) < 0,05 dan *t-statistics* (2,944) > 1,96, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z adalah signifikan. Diperoleh kesimpulan bahwa Sikap Kewirausahaan (Z) mampu memediasi pengaruh Magang Kewirausahaan (X) terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y). Dengan demikian, H4 diterima.

Temuan Penelitian

Untuk memberikan gambaran variabel dengan pengaruh terbesar dalam model, tabel di bawah merangkum besaran pengaruh langsung, tidak langsung, dan total pengaruh dari hubungan antar variabel.

Tabel 3 Temuan Penelitian

	Jenis Pengaruh	Koefisien Jalur		
		Direct	Indirect	Total
X → Y	Langsung	0,218	-	
X → Z	Langsung	0,271	-	
Z → Y	Langsung	0,264	-	
X → Z → Y	Tidak Langsung	-	0,071	0,290

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 3, pada pengaruh langsung (*direct effect*), Magang Kewirausahaan (X) menunjukkan pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,218. Selain itu, Sikap Kewirausahaan (Z) juga memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0,264. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh langsung yang lebih besar terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa dibandingkan Magang Kewirausahaan. Sementara itu, pengaruh langsung Magang Kewirausahaan (X) terhadap Sikap Kewirausahaan (Z) memiliki koefisien jalur sebesar 0,271, yang merupakan nilai pengaruh langsung terbesar dalam model penelitian ini.

Adapun pada pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), Magang Kewirausahaan (X) terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) melalui Sikap Kewirausahaan (Z) memiliki nilai koefisien sebesar 0,071. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan mampu menjadi variabel intervening yang memperkuat hubungan antara Magang Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Dengan adanya peran mediasi tersebut, pengaruh Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa tidak hanya secara langsung, tetapi juga melalui pembentukan Sikap Kewirausahaan yang positif.

Berdasarkan pengaruh total (*total effect*), Magang Kewirausahaan (X) terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) memperoleh nilai sebesar 0,290, yang merupakan hasil penjumlahan antara pengaruh langsung sebesar 0,218 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,071. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Magang Kewirausahaan terhadap peningkatan Intensi Berwirausaha Mahasiswa menjadi lebih besar ketika Sikap Kewirausahaan dilibatkan sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, Sikap Kewirausahaan berperan penting dalam memperkuat pengaruh Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

Pembahasan

Bagian pembahasan ini menyajikan analisis dari hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. Penjelasan berikut akan mengaitkan hasil pengujian hipotesis dengan teori yang digunakan, serta membandingkan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Disajikan pula tabel berisi ringkasan hasil uji hipotesis yang merangkum informasi mengenai koefisien pengaruh, nilai *t-statistics*, *p-values*, serta tingkat signifikansi dari setiap jalur pengaruh.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Pengaruh		P-Values	T-Statistics	Tingkat Signifikansi	T-Critical Value	Keterangan
	Direct	Indirect					
X → Y	0,218	-	0,000	3,395	0,05	1,96	Positif dan Signifikan
X → Z	0,271	-	0.000	4,362	0,05	1,96	Positif dan Signifikan

*Pengaruh Magang Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Sikap Kewirausahaan
 Sebagai Variabel Intervening di Universitas Negeri Jakarta*

(Santoso, et al.)

Z → Y	0,264	-	0,000	4,111	0,05	1,96	Positif dan Signifikan
X → Y → Z	-	0,071	0,002	2,944	0,05	1,96	Positif dan Signifikan

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

1) Terdapat pengaruh langsung Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Magang Kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,218, yang menunjukkan arah hubungan positif antara Magang Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Nilai *t-statistics* sebesar 3,395 > 1,96 dan *p-values* sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang kewirausahaan, maka semakin tinggi pula intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai proses pengelolaan usaha, pengambilan keputusan bisnis, strategi pemasaran, hingga pengelolaan risiko usaha. Pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata mengenai dunia kewirausahaan sehingga mampu meningkatkan minat dan keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan dan pengalaman yang dimiliki individu. Pengalaman yang diperoleh melalui magang kewirausahaan dapat membentuk keyakinan positif terhadap aktivitas kewirausahaan sehingga meningkatkan keinginan mahasiswa untuk menjalankan usaha di masa depan. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama magang, maka semakin kuat pula niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Narmaditya et al. (2022) yang menemukan bahwa pengalaman kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Kurniati et al. (2025) yang menyatakan bahwa kegiatan magang dan pengalaman praktis bisnis mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman magang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa

2) Terdapat pengaruh langsung Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y). Hal tersebut

ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,264, yang menunjukkan arah hubungan positif antara Sikap Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Nilai *t-statistics* sebesar 4,111 > 1,96 dan *p-values* sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula intensi mereka untuk berwirausaha. Sikap Kewirausahaan yang positif tercermin dari keberanian mengambil risiko, kreativitas, kemandirian, kemampuan melihat peluang usaha, serta keyakinan untuk menghadapi tantangan dalam menjalankan bisnis. Mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan yang baik cenderung lebih tertarik untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan.

Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa *attitude toward behavior* atau sikap terhadap perilaku merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap kewirausahaan akan lebih terdorong untuk memiliki niat menjalankan usaha dibandingkan mahasiswa yang memiliki sikap kurang positif terhadap kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purbawijaya & Hidayah (2021) yang menemukan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian Simanihuruk (2020) juga menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan niat seseorang untuk berwirausaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat pentingnya peran sikap kewirausahaan dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa.

3) Terdapat pengaruh langsung Magang Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Magang Kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan (Z). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,271, yang menunjukkan arah hubungan positif antara Magang Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan. Nilai *t-statistics* sebesar 4,362 > 1,96 dan *p-values* sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung Magang Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti magang kewirausahaan mampu membentuk sikap kewirausahaan yang lebih baik. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas bisnis, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi peluang usaha, menghadapi tantangan bisnis, bekerja sama dalam tim, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama kegiatan usaha berlangsung. Pengalaman tersebut secara tidak langsung membentuk pola pikir dan sikap yang lebih positif terhadap kewirausahaan.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengalaman dimiliki individu dapat membentuk keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) yang selanjutnya memengaruhi sikap terhadap suatu perilaku. Pengalaman positif selama magang akan menghasilkan persepsi positif mengenai dunia usaha sehingga mahasiswa memiliki sikap yang lebih baik terhadap aktivitas kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febrianti et al. (2023) yang menemukan bahwa kegiatan magang mampu meningkatkan karakter dan sikap kewirausahaan mahasiswa. Penelitian Sari (2025) juga menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan sikap kewirausahaan. Oleh karena itu, magang kewirausahaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun sikap kewirausahaan mahasiswa.

4) Terdapat pengaruh tidak langsung Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Sikap Kewirausahaan sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa Magang Kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y) melalui Sikap Kewirausahaan (Z). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,071, nilai *t-statistics* sebesar 2,944 > 1,96, dan nilai *p-values* sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Sikap Kewirausahaan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti magang kewirausahaan mampu membentuk sikap kewirausahaan yang positif, yang selanjutnya mendorong munculnya intensi berwirausaha. Dengan kata lain, magang kewirausahaan tidak hanya memberikan pengaruh secara langsung terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, tetapi juga memberikan pengaruh melalui pembentukan sikap kewirausahaan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Pengalaman magang yang memberikan pemahaman, keterampilan, dan wawasan mengenai dunia usaha akan membentuk sikap yang lebih positif terhadap kewirausahaan. Sikap yang positif tersebut kemudian mendorong mahasiswa untuk memiliki niat yang lebih kuat dalam menjalankan usaha di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifah et al. (2020) yang menemukan bahwa sikap berwirausaha mampu memediasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Syah et al. (2025) yang menyatakan bahwa sikap memiliki peran penting dalam menjelaskan hubungan antara pengalaman kewirausahaan dan niat berwirausaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat peran Sikap Kewirausahaan sebagai mekanisme yang menjelaskan bagaimana pengalaman magang dapat meningkatkan Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Artinya, semakin baik pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang kewirausahaan, semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk berwirausaha. Pengalaman yang diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas usaha mampu meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, serta ketertarikan mahasiswa untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan.
2. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Artinya, semakin positif sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memiliki niat berwirausaha. Sikap kewirausahaan yang ditunjukkan melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, inisiatif, serta orientasi pada hasil mampu mendorong mahasiswa untuk lebih yakin dalam memilih jalur kewirausahaan.
3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Magang Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan di Universitas Negeri Jakarta. Artinya, pengalaman magang kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa mampu membentuk sikap kewirausahaan yang lebih baik. Melalui pengalaman praktik secara langsung, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir kewirausahaan, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta membangun keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola usaha.
4. Sikap Kewirausahaan mampu memediasi pengaruh Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Artinya, magang kewirausahaan tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha, tetapi juga membentuk sikap kewirausahaan yang selanjutnya mendorong munculnya niat berwirausaha. Dengan demikian, sikap kewirausahaan berfungsi sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara pengalaman magang kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa.

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis dan teoritis. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang kewirausahaan yang diselenggarakan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Wirausaha Merdeka (WMK), maupun kegiatan kewirausahaan lainnya di Universitas Negeri Jakarta perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitas pelaksanaannya. Perguruan tinggi tidak hanya perlu memberikan pengalaman praktik bisnis kepada mahasiswa, tetapi juga perlu merancang kegiatan yang mampu membentuk sikap kewirausahaan, seperti pelatihan pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, pengembangan kreativitas, serta pembinaan mental kewirausahaan. Dengan demikian, program magang kewirausahaan dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memiliki peran penting dalam memotong niat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, pihak universitas perlu memperkuat berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan, seperti mentoring bisnis, inkubasi usaha, kompetisi bisnis, serta pendampingan kewirausahaan yang berkelanjutan.

*Pengaruh Magang Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Sikap Kewirausahaan
Sebagai Variabel Intervening di Universitas Negeri Jakarta*

(Santoso, et al.)

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), khususnya terkait peran sikap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi terbentuknya intensi perilaku. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengalaman yang diperoleh melalui magang kewirausahaan mampu membentuk sikap kewirausahaan yang positif, yang pada akhirnya meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Temuan ini juga memperkaya kajian mengenai kewirausahaan dengan menunjukkan bahwa hubungan antara pengalaman kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui mekanisme psikologis berupa pembentukan sikap kewirausahaan.

Rekomendasi Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Magang Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Sikap Kewirausahaan sebagai variabel intervening di Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya.

Penelitian di masa mendatang dapat memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa, seperti efikasi diri kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, maupun lingkungan sosial. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Peneliti juga dapat membandingkan mahasiswa yang mengikuti program magang kewirausahaan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti program magang tersebut untuk melihat perbedaan tingkat intensi berwirausaha yang dimiliki.

Penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan pendekatan *mixed methods* atau pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalamannya mahasiswa selama mengikuti magang kewirausahaan dan bagaimana pengalaman tersebut membentuk sikap serta niat berwirausaha.

Terakhir, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati perkembangan sikap kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa dalam jangka waktu yang lebih panjang setelah mengikuti program magang kewirausahaan, sehingga dapat diketahui dampak berkelanjutan dari program tersebut terhadap pilihan karier mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'hiah, I., Rahmat, P. S., & Suryani, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediator. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1).
- Aedi, N., & Sukmawati, D. (2025). PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNIVERSITAS

*Pengaruh Magang Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Sikap Kewirausahaan
Sebagai Variabel Intervening di Universitas Negeri Jakarta*
(Santoso, et al.)

- PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Ajzen. (1985). From intentions to actions: a theory of planned behavior. *Action Control*, 11–39.
- Ajzen. (1991). Metastasiertes nierenzellkarzinom: Heutige therapeutische optionen. *Tagliche Praxis*, 53(1), 51–58.
- Akimupasya, S. A., & Suyuthie, H. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Pada Prodi D-IV Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2021. In *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan* (Vol. 6, Issue 2, pp. 89–97).
- Amalia, R., Anuar, A. Bin, & Fahmi, A. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Efektifitas Pelaksanaan Magang Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Dengan Menggunakan Metode CIPP. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 13–34.
- Anggoro, A., Achmad, S. S., Natuna, D. A., Jais, M., & Handoko, T. (2022). Sikap Kewirausahaan: Analisis Berdasarkan Kohesivitas Kelompok Majelis Ta'lim Dikampung Maredan Barat Siak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1504–1512. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2770>
- Arifah, N. N., Rusdarti, & Sakitri, W. (2020). Peran Siap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 405–420. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2>.
- Azwar, E. (2019). Prrogram Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi. *Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(2), 211–221.
- BPS. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2024*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Vol. 32, Issue 3). Sage Publications.
- Daniel, & Handoyo, S. E. (2021). MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(4), 944–952.
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>
- Febrianti, B., Kussudyarsana, K., Setyawan, A. A., Sholahuddin, M., & Maimun, M. H. (2023). The Role of Internship Program and Entrepreneurship Training to Hole Entrepreneur Capability and Startup Performance. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 323–341. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i2.19251>
- GEM. (2022). *Entreprenuerial Behaviour and Attitudes*. <https://www.gemconsortium.org/data/key-aps>
- Hair, Jr., J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., Sarstedt, & Marko. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) [3 ed]. In *Sage Publishing* (Vol. 3, Issue 1).
- Hamdan. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing

- Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(2), 734–749. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i2.1310>
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Eka Amrina, D. (2022). Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 19–30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p19-30>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Husna, A. N. (2020). *Psikologi Kewirausahaan: Potensi Riset dalam Konteks Indonesia*. 4(7), 167–178.
- Hutari, T., Yulastri, A., & Yuliana, Y. (2020). Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang. *Ensiklopedia Sosial Review*, 2(1), 58–68. <https://doi.org/10.33559/esr.v2i1.457>
- Indarto, & Prawihatmi, C. Y. (2021). FAKTOR-FAKTOR PENDORONG MINAT WIRAUSAHA STARTUP. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 207–221.
- Izzati, B., Umam, K., Syarif, M. R., & Syaugi, A. (2025). Analisis Faktor Terbesar Dalam Keberhasilan Program Magang Berbasis KPI Menggunakan Metode AHP. 1(1), 19–25.
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA KOMUNITAS SOSIAL-ENTREPRENEUR LAKOAT KUJAWAS). *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 185–196.
- Kemendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Krueger, N. (1993). The Impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(1), 5–21. <https://doi.org/10.1177/104225879301800101>
- Kurniati, Astuti, S., & Fajar Susanto, B. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Digital Business Insight Journal*, 1(1), 20–28.
- Kurniawan, Y., Setiawan, I., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Halizah, S. N. (2021). NALA. *Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41–48.
- Kusmintarti, A. (2016). Karakteristik Wirausaha Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 138–148.
- Lestari, I. D., & Brahma, I. A. (2023). Ismail Akbar Brahma Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, STKIP Kusumanegara. *Jurnal IJRS Universitas Negeri Jakarta*, 3(2), 79–94.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10(APR). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Ke. VII*, 153–163.
- Mujanah, S., Sumiati, Sihab Ridwan, M., Mohd, R., & Adha, N. I. (2023). Entrepreneurial Intention of Students in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Economics, Business and Management*

- Research, 07(04), 01–13. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2023.7401>
- Narmaditya, B. S., Seprillina, L., Istiqomah, N., Radzi, N. B. M., Wibowo, A., & Sahid, S. (2022). Entrepreneurship Education, Orientation, and Internship Motivation as Antecedents of Higher Students Intention for Entrepreneurship. *Высшее Образование в России*, 31(11). <https://doi.org/10.31992/0869-3617-2022-31-11-155-168>
- Prastiana, N. K. S., Ingsih, K., Febriana, A., & Putra, F. I. F. S. (2025). Udinus dan Kewirausahaan : Peran Program Wirausaha Merdeka , Self Efficacy dan Tolerance for Risk. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, 5(1), 344–357.
- Prastiwi, I. R., Kurjono, & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 143–152.
- Prawoto, E., & Achmad, A. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha dengan sikap berwirausaha sebagai variabel mediasi (studi kasus pada mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 50–60.
- Purbawijaya, F., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Sikap, norma Subjektif, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(4), 970–979.
- Putri, A. A., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(03), 655–662.
- Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023). Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun 2022 / 2023. 2(September), 2322–2335.
- Ranti, L. R., .A, F. R., & Simarmata, R. (2024). Karakteristik Kewirausahaan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3), 127–134.
- Rifai, S., Sumartono, B. G., & Okianna. (2021). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Sikap Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xii Jurusan Bisnis Daring Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i1.44195>
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Psikologis, Sikap Berwirausaha, Dan Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 338–352. <https://doi.org/10.24912/jm.v20i3.11>
- Sari, O. M. (2025). PENGARUH MAGANG KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2021. 24(11).
- Satriawan, & Siswanto, T. (2023). Motivasi dan Minat Berwirausaha yang Dipengaruhi oleh Faktor Social Demographics , Personal Attitude , dan Contextual di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Mataram. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 121–132. <https://doi.org/10.53512/valid.v20i2.275>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. 32(3), 167–186.
- Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian*

*Pengaruh Magang Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Sikap Kewirausahaan
Sebagai Variabel Intervening di Universitas Negeri Jakarta*

(Santoso, et al.)

- Kepada Masyarakat*, 11(2), 132–138. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2563>
- Simanihuruk, P. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20, 119–140. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.693>
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 320–329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Sulistiyanto, A., Suranto, & Marimin, A. (2022). *PROGRAM MAGANG WIRUSAHA MERDEKA MENINGKATKAN MENTAL BERDAYA WIRUSAHA MAHASISWA*. 04(01), 1–6.
- Syah, A., Syekh, I. N., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2025). *Determinan Niat Berwirausaha Berkelanjutan Generasi Z Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening*. 10(204), 3692–3706. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i5.28958>
- Tanjung, M. H. A. A., Harahap, N. B., Siboro, M. E., & Harahap, M. (2023). Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.1-11>
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47.
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T., & Botsaris, C. (2020). Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0112-0>